

## ANALISIS KELAYAKAN MEDIA KALENDER DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA DINI

Sifa Sani Umaya<sup>1,\*</sup>, Edi Hendri Mulyana<sup>2</sup>, Nuraly Ma'sum Aprily<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>) Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dadaha No. 18, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya

<sup>\*</sup>) Email corresponding author: [sifasaniumaya@upi.edu](mailto:sifasaniumaya@upi.edu)

### Abstrak

Membaca merupakan salah satu kemampuan yang harus di kembangkan dalam perkembangan bahasa anak pada saat belajar membaca akan lebih menyenangkan jika menggunakan media. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu media kalender. Dengan media kalender diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis kelayakan penggunaan media kalender dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu metode studi literatur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa media kalender dikatakan layak untuk meningkatkan kemampuan membaca anak ataupun layak digunakan untuk pembelajaran membaca, dilihat dari beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti mengenai mengembangkan media kalender hasilnya nilai yang diberikan pada media kalender yaitu layak dan bahkan ada yang sampai mendapatkan sangat layak, ini menunjukkan bahwa kelayakan media kalender dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini diakui kelayakannya, Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, kita dapat melihat bahwa media kalender dikatakan layak untuk meningkatkan kemampuan membaca anak ataupun layak digunakan untuk pembelajaran membaca.

**Kata kunci:** media; kalender; membaca; anak; meningkatkan

### Abstract

*Reading is one of the abilities that must be developed in children's language development. When learning to read, it will be more fun if you use media. One of the media that can be used is calendar media. With calendar media, it is hoped that it can improve the reading skills of young children. The aim of this research is to analyze the feasibility of using calendar media in improving the reading skills of young children. The research method in this research is the literature study method. The results of this research show that the calendar media is said to be suitable for improving children's reading skills or suitable for use for learning to read. Judging from several previous studies which examined developing calendar media, the results given to the calendar media were adequate and some even got very good results. worthy, this shows that the suitability of calendar media in improving the reading skills of early childhood is recognized. Based on several studies, we can see that calendar media is said to be suitable for improving children's reading abilities or suitable for use for learning to read.*

**Keywords:** media; calendar; read; child; increase

### PENDAHULUAN

Masa emas atau seringkali disebut dengan Golden Age merupakan masa yang terjadi pada anak usia dini. Anak usia dini berada pada kisaran umur 0-6 tahun untuk perhitungan nasional dan 0-8 tahun untuk perhitungan internasional. Menurut Wulansuci dalam (Kholifah et al., 2021) Masa ini memberikan sangat banyak

pengaruh bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Pembelajaran yang dilakukan anak pada usia dini berperan penting dalam mewujudkan keberhasilan tumbuh kembang anak di masa yang akan datang.

Salah satu perkembangan yang harus dikembangkan pada anak usia dini pada masa golden age ini yaitu perkembangan

bahasa. Maemunah dalam (Manik et al., 2022) menjelaskan bahwa Pembelajaran bahasa untuk anak usia dini diarahkan pada kemampuan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis (simbolis). Untuk memahami bahasa simbolis, anak perlu belajar membaca dan menulis. Oleh karena itu, belajar bahasa sering dibedakan menjadi dua, yaitu belajar bahasa untuk komunikasi dan belajar literasi, yaitu belajar membaca dan menulis.

Salah satu aspek perkembangan bahasa yang dibahas dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca. Junaida dalam (Manik et al., 2022) menuturkan bahwa kemampuan membaca anak perlu dikembangkan sejak dini, karena pada masa usia dini perkembangan anak dipengaruhi dengan cara guru dalam mengembangkan kemampuan membaca anak. Menurut Widyastuti dalam (Nasution & Simaremare, 2019) kemampuan membaca harus diajarkan sejak dini dikarenakan kemampuan anak sejak dini berada pada puncaknya dan lebih mudah menyerap informasi daripada anak-anak yang ketika mulai belajar sudah mengalami frustrasi, serta membaca sejak dini cenderung lebih mudah mengerti, membaca lebih cepat dan penuh pemahaman dari pada anak yang tidak belajar membaca sejak dini. Susanto memaparkan dalam (Hartati, 2021) fungsi pengembangan kemampuan berbahasa bagi anak taman kanak-kanak antara lain: 1) sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan; 2) sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak; 3) sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak; dan 4) sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam (Widiyanti & Darmiyanti, 2021) membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, mengetahui, meramalkan, memperhitungkan dan memahami. Menurut Yulsyofriend

dalam (Hartati, 2021) membaca merupakan kesatuan kegiatan terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.

Trisnayanti dan Pura dalam (Antariani et al., 2021) Tingkat pencapaian perkembangan anak dalam lingkup ini mencakup menyebutkan simbol- simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf dari nama benda di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf yang sama dan memahami hubungan yang antara bunyi dan bentuk huruf.

Astutik & Sunaryo dalam (Fitri & Ummah, 2022) menyebutkan membaca merupakan proses menggali makna kata-kata yang tercetak. Anak diharapkan dapat menggali makna apa yang telah dibaca, anak menikmati aktivitas membaca serta anak mampu mendapatkan kesenangan dari aktivitas membaca tersebut. Membaca adalah proses kognitif dalam penerjemahan kode-kode visual ataupun sandi-sandi dalam bentuk tulisan dalam unit kecil (huruf, suku kata, kata) yang kemudian melafalkannya ke dalam bunyi bahasa pengucapan yang bermakna (Widiyanti & Darmiyanti, 2021).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan, antara lain : faktor intelektual, faktor fisiologis, faktor psikologis, faktor lingkungan, dan faktor sosial ekonomi anak (Yasir et al., 2021).

Untuk membangun potensi bahasa pada anak, maka guru harus menciptakan media berupa alat peraga edukatif yang dapat menstimulus anak dalam proses belajar. Media tersebut tentunya harus menarik minat anak agar tidak bosan dan harus sesuai dengan tahapan perkembangan usia dan kebutuhan anak. Dengan demikian, jika anak mengenal huruf dengan baik, cenderung memiliki kemampuan

membaca lebih baik Suyanto dalam (Jannah et al., 2020).

Penggunaan media atau alat pembelajaran akan memberikan variasi dalam proses pembelajaran sehingga anak tidak bosan. Adapun delapan faktor yang memberikan sumbangan bagi keberhasilan belajar membaca, yaitu kematangan mental, kemampuan visual, kemampuan men-dengarkan, perkembangan bicara dan bahasa, ketrampilan berpikir dan memperhatikan, perkembangan mo-torik, kematangan sosial dan emo-sional, serta motivasi dan minat (Putri, 2021).

Dalam memilih media atau alat pembelajaran tentu banyak sekali pilihan, salah satunya adalah media kalender. Media kalender ini merupakan media pembelajaran yang terbuat dari kalender yang kemudian di inovasikan sedemikian rupa dengan kreatif agar dapat meningkatkan minat belajar anak ketika menggunakan media. Penelitian mengenai pengembangan media kalender ini sudah dilakukan oleh beberapa peneliti lain diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Anggaraini, Fauzi & Sari pada tahun 2022 dengan judul "Pengembangan Media KALTEM (Kalender Tema) terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia dini di TK Ayu Palembang", Adhimah, Nurhidayati & Kholidah pada tahun 2018 yaitu penelitian yang berjudul "Pengembangan Media Kalender Huruf Hijaiyah untuk Pembelajaran Membaca Huruf Arab bagi Siswa Tunarungu", dan penelitian Fauziah, Yuwono & Mulia pada tahun 2018 yaitu penelitian yang berjudul "Penggunaan Media Kalender kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada siswa *Down Sindrom* pada siswa kelas IV SKH Dian Bahagia Kabupaten Tangerang Banten".

Dalam pengembangan media kalender ini tentu dibutuhkan penilaian apakah media kalender ini sudah dinilai layak atau tidak untuk menjadi media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Zed dalam (Kartiningrum, 2015) menjelaskan bahwa metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Studi literatur dapat ditempuh dengan jalan mengumpulkan referensi yang terdiri dari beberapa penelitian terdahulu yang kemudian dikompilasi untuk menarik kesimpulan.

Studi literatur ini biasa juga disebut dengan studi kepustakaan merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek eoretis maupun aspek manfaat praktis. Studi kepustakaan dilakukan oleh setiap peneliti dengan tujuan utama yaitu mencari dasar pijakan/Fondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir, dan menentukan dugaan sementara atau disebut juga dengan hipotesis penelitian. Sehingga para peneliti dapat mengelompokkan, mengalokasikan, mengorganisasikan, dan menggnakan variasi pustaka dalam bidangnya. Dengan melakukan studi kepustakaan, para peneliti mempunyai pendalaman yang lebih luas dan mendalam terhadap masalah yang hendak diteliti (Kartiningrum, 2015).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan akan diambil dari beberapa sumber yang sudah dikaji, yang tentunya berkaitan dengan kelayakan media kalender dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah.

Pada penelitian Anggaraini, Fauzi & Sari pada tahun 2022 dengan judul "Pengembangan Media KALTEM (Kalender Tema) terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia dini di TK Ayu Palembang" penelitian tersebut merupakan penelitian pengembangan dimana peneliti tersebut mengembangkan sebuah media yaitu media kalender tema. Kalender tema

ini digunakan untuk melihat kemampuan membaca anak usia dini di TK Ayu Palembang. Hasil penelitian (Anggraini et al., 2022) menunjukkan Hasil validasi dari para ahli diantaranya ahli media, ahli bahasa dan uji coba produk untuk menilai media kalender tema yang sudah dibuat untuk melihat kemampuan membaca anak usia dini di TK Ayu Palembang.

Hasil validasi dari ahli media yaitu memperoleh 91,65% dengan 2 aspek penilaian yaitu kelayakan media dan kelayakan isi media, dengan keterangan media layak untuk digunakan kelapangan dengan revisi sesuai saran. Kemudian hasil penilaian ahli bahasa mendapatkan nilai 94,64% dengan 2 aspek penilaian yaitu Aspek materi pembelajaran dan aspek kelayakan media, dengan keterangan media layak untuk digunakan ke lapangan dengan revisi sesuai saran. Lalu, hasil uji coba produk dengan 2 aspek penilaian yaitu Aspek tampilan dan Aspek penyajian dengan skor penilaian 18 dari 5 aspek yang diamati dengan rata-rata 3,6 dengan persentase kelayakan 90% dengan katagori "Sangat Layak". Penelitian penegmbangan media kalender tema tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan membaca pada peserta didik di kelompok B1 dari yang 81,25% sebelum menggunakan media kalender tema menjadi 93,75% setelah menggunakan media kaltem. Dari hasil penelitian tersebut maka media kalender tema yang disingkat dengan KALTEM merupakan media pembelajaran untuk meingkatkan kemampuan membaca anak usia dini.

Kemudian, pada penelitian yang dilakukan oleh Fauziah, Yuwono & Mulia pada tahun 2018 yaitu penelitian yang berjudul "Penggunaan Media Kalender kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada siswa *Down Sindrom* pada siswa kelas IV SKH Dian Bahagia Kabupaten Tangerang Banten" merupakan penelitian dengan metode *Single Subject Tunggal* untuk melihat kemampuan membaca anak down sindrom

sebelum, saat dan sesudah diberikan intervensi yaitu menggunakan media kalender kata. Hasil penelitian (Fauziah et al., 2018) tersebut menunjukkan bahwa media kalender kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan kata. Hal ini dapat dilihat dari hasil pada fase baseline-1 (A1), Fase Intervensi (B) dan fase baseline-2 (A2). Pada fase baseline 1 (A1) data yang diperoleh menunjukkan kondisi yang stabil dengan perolehan skor sesi I 66,67% sesi II 66,67% sesi III 66,67% dan sesi IV 66,67%. Pada fase intervensi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan kata secara meningkat dari sesi I 73,33% sesi II 78,33% sesi III 85% sesi IV 90% tetapi sesi V mengalami penurunan sekitar 85% dan kembali terus meningkat pada sesi VI 90% sesi VII 93,33% dan sesi VIII 93,33%. Pada fase baseline 2 (A2) data yang diperoleh yaitu sesi I 76,67% sesi II 80% sesi III 83,33% dan sesi IV 83,33%. Pada fase baseline 2 (A2) ini mengalami penurunan dibandingkan pada fase intervensi (B), namun mengalami kenaikan dibandingkan pada fase baseline 1 (A1). Hal ini menunjukkan intervensi menggunakan media pembelajaran yaitu media kalender kata meningkatkan kemampuan subyek terhadap membaca permulaan kata. Dari sini kita melihat bahwa media kalender dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada subyek, sehingga media kalender tersebut bisa dikatakan layak untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada subyek tersebut.

Pada Penelitian Adhimah, Nurhidayati & Kholidah pada tahun 2018 yaitu penelitian yang berjudul "Pengembangan Media Kalender Huruf Hijaiyah untuk Pembelajaran Membaca Huruf Arab bagi Siswa Tunarungu" merupakan penelitian dengan metode pengembangan yaitu mengembangkan media kalender huruf hijaiyah untuk pembelajaran membaca huruf hijaiyah bagi siswa tunarungu. Hasil Penelitian dari (Adhimah et al., 2018) diperoleh dari hasil

uji validasi pada para ahli, yaitu hasil uji validasi ahli media diperoleh tingkat validitas sebesar 83% dengan kualifikasi cukup valid dan perlu revisi, hasil uji validasi ahli materi diperoleh tingkat validitas sebesar 80% dengan kualifikasi cukup valid dan perlu revisi, dan hasil uji validasi ahli materi dan pembelajaran anak berkebutuhan khusus diperoleh tingkat validitas sebesar 78% dengan kualifikasi cukup valid dan perlu revisi. Adapun hasil ujicoba media oleh praktisi pembelajaran memenuhi tingkat kelayakan sebesar 83%. Prosentase angka tersebut termasuk dalam kategori efektif dan dapat dinyatakan bahwa media kalender huruf hijaiyyah layak digunakan sebagai media pembelajaran membaca huruf Arab bagi siswa tunarungu. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media kalender huruf hijaiyyah yang dikembangkan dinyatakan layak sebagai media pembelajaran membaca huruf arab bagi siswa tunarungu.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas, kita dapat melihat bahwa media kalender dikatakan layak untuk meningkatkan kemampuan membaca anak ataupun layak digunakan untuk pembelajaran membaca. Meskipun ketiga penelitian tersebut subjeknya berbeda dan metode penelitiannya pun berbeda akan tetapi kita bisa melihat kelayakan media kalender itu sendiri, entah itu media kalender tema, kalender kata ataupun kalender huruf hijaiyyah tetapi tetap sama yaitu media kalender sangat berpengaruh pada subjek masing-masing penelitian dan ini membuktikan bahwa media kalender layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca terutama kemampuan membaca pada anak usia dini.

## KESIMPULAN

Membaca merupakan salah satu kemampuan yang harus di kembangkan dalam perkembangan bahasa anak. Tingkat pencapaian perkembangan anak dalam membaca mencakup menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara

huruf dari nama benda di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf yang sama dan memahami hubungan yang antara bunyi dan bentuk huruf.

Saat belajar membaca anak pasti akan bosan jika menggunakan teknik yang sama. Maka, media bisa menjadi solusi agar anak semangat dalam membaca dan bisa membantu anak meningkatkan kemampuan membacanya. Media ini banyak sekali pilihannya, salah satunya dengan mengembangkan media kalender. Penelitian mengenai pengembangan media kalender ini sudah dilakukan oleh beberapa peneliti lain diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Anggaraini, Fauzi & Sari pada tahun 2022 dengan judul "Pengembangan Media KALTEM (Kalender Tema) terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia dini di TK Ayu Palembang", Adhimah, Nurhidayati & Kholidah pada tahun 2018 yaitu penelitian yang berjudul "Pengembangan Media Kalender Huruf Hijaiyyah untuk Pembelajaran Membaca Huruf Arab bagi Siswa Tunarungu", dan penelitian Fauziah, Yuwono & Mulia pada tahun 2018 yaitu penelitian yang berjudul "Penggunaan Media Kalender kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada siswa *Down Sindrom* pada siswa kelas IV SKH Dian Bahagia Kabupaten Tangerang Banten".

Hasil dari penelitian Anggaraini, Fauzi & Sari pada tahun 2022 dengan judul "Pengembangan Media KALTEM (Kalender Tema) terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia dini di TK Ayu Palembang" yaitu media kalender tema yang disingkat dengan dinilai sangat layak menjadi media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. Hasil penelitian dari Fauziah, Yuwono & Mulia pada tahun 2018 yaitu penelitian yang berjudul "Penggunaan Media Kalender kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada siswa *Down Sindrom* pada siswa kelas IV

SKH Dian Bahagia Kabupaten Tangerang Banten” yang menunjukkan bahwa media kalender kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan kata. Kemudian hasil dari penelitian penelitian Fauziah, Yuwono & Mulia pada tahun 2018 yaitu penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Kalender kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada siswa *Down Sindrom* pada siswa kelas IV SKH Dian Bahagia Kabupaten Tangerang Banten” menunjukan bahwa media kalender huruf hijaiyyah yang dikembangkan dinyatakan layak sebagai media pembelajaran membaca huruf arab bagi siswa tunarungu.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas, kita dapat disimpulkan bahwa media kalender dikatakan layak untuk meningkatkan kemampuan membaca anak ataupun layak digunakan untuk pembelajaran membaca.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah membimbing saya untuk menyelesaikan jurnal ini dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adhimah, I., Nurhidayati, & Kholidah, L. N. (2018). Pengembangan Media Kalender Huruf Hijaiyyah Untuk Pembelajaran Membaca Huruf Arab Bagi Siswa Tunarungu. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab IV*, 200–211.
- Anggraini, N., Fauzi, T., & Sari, M. (2022). Pengembangan Media KALTEM (Kalender Tema) terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Ayu Palembang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 115–130. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.995>
- Antariani, K. M., Gading, I. K., & Antara, P. A. (2021). Big book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca

Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 467. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.40594>

Fauziah, I., Yuwono, J., & Mulia, D. (2018). Penggunaan Media Kalender Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Down Syndrome Kelas Iv Skh Dian Bahagia Kabupaten Tangerang Banten. *UNIK (Jurnal Ilmiah Pendidikan Luar Biasa)*, 3(1). <https://doi.org/10.30870/unik.v3i1.5302>

Fitri, A. W., & Ummah, L. (2022). Pengaruh Pendekatan Whole Language Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 5(1), 111–116. <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i1.276>

Hartati, S. (2021). Stimulasi Kemampuan Anak Membaca melalui Permainan Kata di Taman Kanak-kanak Fadhilah Amal 3 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 114500–114507. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/3370>

Jannah, A. R., Hamid, L., & ... (2020). Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan membaca Pada Anak Usia Dini. ... *Wutsqo Jurnal Ilmu ...*, 1(2), 1–17. <https://ejournal.stit-alhidayah.ac.id/index.php/jurnalalurwatulwutsqo/article/view/10>

Kartiningrum, E. D. (2015). Panduan Penyusunan Studi Literatur. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Majapahit, Mojokerto*, 1–9.

Kholifah, I. N., Darmiyanti, A., & Riana, N. (2021). Pemanfaatan Media Buku

Labaca Halfik (Lancar Membaca, Hafal Dan Fikir) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4198–4206. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1425>

Manik, I. Y., Purba, H., & Nunzairina. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Huruf Hijaiyah Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Dharma Wanita Persatuan Penanggalan Kota Subulussalam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 1349–1358.

Nasution, D. N., & Simaremare, A. (2019). Pengaruh permainan bingo kata terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun kelompok B RA Al-Qur'an kota Padang Sidempuan T.A 2018/2019. *Jurnal Usia Dini*, 5(1), 1–12. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jud/article/view/14619>

Putri, jihan kurnia. (2021). *Efektivitas Media Kalender Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Di Kelompok A Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Tulung*.

Widiyanti, D., & Darmiyanti, A. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bermain Flash Card. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 4(2), 16–29. [https://doi.org/10.52484/al\\_athfal.v4i2.265](https://doi.org/10.52484/al_athfal.v4i2.265)

Yasir, C., Rasmani, U. E. E., & Dewi, N. K. (2021). Profil Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di Gugus Melati Jaten. *Kumara Cendekia*, 9(2), 124. <https://doi.org/10.20961/kc.v9i2.49294>